

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.¹ Secara garis besar variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas atau independent variabel yang dilambangkan dengan X dan variabel terikat atau dependent variabel yang dilambangkan dengan Y.

a. Independent Variabel (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent (X) adalah efektifitas strategi *guided note taking*. Adapun indikator efektifitas strategi *guided note taking* adalah :

- Guru menyiapkan *handout* yang mengikhtisarkan hal-hal utama pada penyajian materi pelajaran.
- Guru membagikan *handout* kepada siswa pada awal pelajaran dan guru menjelaskan bahwa bagian-bagian tersebut sengaja dikosongkan agar siswa menjadi lebih aktif.
- Ketika guru sedang menyampaikan materi siswa mengisi bagian-bagian yang kosong pada *handout* tersebut.
- Guru meminta siswa membacakan *handout*nya di depan kelas.
- Guru mengklarifikasi jawaban-jawaban siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 116

b. Dependent variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent (Y) adalah kemampuan kognitif bidang studi Fiqih siswa kelas VIII. Adapun indikator kemampuan kognitif siswa adalah :

- Siswa mampu mengetahui dan hafal materi Fiqih yang telah dijelaskan oleh guru (*Knowledge*).
- Siswa mampu memahami, meringkas, dan menjelaskan kembali materi fiqih yang telah dijelaskan oleh guru (*Comprehension*)
- Siswa mampu menguraikan, menentukan hubungan, mejabarkan konsep materi Fiqih (*Analyshis*)
- Siswa mampu menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh (*Synthesis*)
- Siswa mampu menerapkan konsep untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (*Application*)
- Siswa mampu menilai suatu karya dengan menggunakan criteria tertentu (*Evaluation*)

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian penelitian “Efektifitas strategi *Guided note taking* dalam meningkatkan kemampuan kognitif bidang studi Fiqih siswa kelas VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo berdasarkan pelaksanaannya adalah penelitian survei (penelitian lapangan atau *Field Research*).

Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif distributive dan hubungan antara variabel.²

Berdasarkan timbulnya variabel, jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen (uji coba). Uji coba untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

Berdasarkan datanya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dari data kuantitatif.³

C. Rancangan Penelitian

Untuk rancangan penelitian penulis menentukan beberapa langkah, yaitu:

- a. Mengadakan penyeleksian masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian untuk memilih masalah yang sesuai.

² Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 49

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakkarta: PT. Rineka Cipta, 1997), 103-105

- b. Mengadakan studi pendahuluan untuk mencari informasi yang diperlukan agar masalahnya lebih jelas kedudukannya.
- c. Merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa harus dicari.
- d. Merumuskan asumsi dasar untuk memperkuat permasalahan dan untuk merumuskan hipotesis.
- e. Merumuskan hipotesis, yaitu kebenaran sementara yang diyakini oleh penulis.
- f. Memilih pendekatan teori dan empiris, agar dalam penyusunan skripsi ini menjadi jelas.
- g. Menentukan variabel dan sumber data secara jelas agar dengan tepat menentukan alat apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data.
- h. Menentukan dan menyusun instrument penelitian.
- i. Mengumpulkan data, yakni terkait dengan proses dan hasil pembelajaran, dan kemampuan siswa di sekolah.
- j. Mendeskripsikan data
- k. Menganalisis data yang telah diperoleh
- l. Menyimpulkan hasil penelitian

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi akan mengalami kesulitan dalam mengolah data yang masuk.

"Populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi".⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas VIII SMP YPM 5 Sumpat Driyroejo yang berjumlah 267 siswa, jadi populasinya berjumlah 267. Yang dijabarkan sebagai berikut :

Kelas VIII A	: 44 siswa
Kelas VIII B	: 40 siswa
Kelas VIII C	: 40 siswa
Kelas VIII D	: 42 siswa
Kelas VIII E	: 43 siswa
Kelas VIII F	: 40 siswa
Jumlah	: 267 siswa

b. Sampel

⁴ Ine L. Amiryaman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rosda, 1993), 134

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki dalam bentuk mini (*miniatur population*).⁵ Begitu pula menurut Suharsimi Arikunto bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁶

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sample bertujuan (*purposive sampling*) yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁷

Karena jumlah seluruh siswa kelas VIII 267 siswa maka untuk memudahkan penelitian peneliti menetapkan sample yaitu siswa kelas VIII B (40 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C (40 siswa) sebagai kelas kontrol. Hal ini disebabkan siswa kelas VIII tidak disibukkan dengan persiapan Ujian Akhir Sekolah Berstandart Nasional dan pengetahuan mereka mengenai Fiqih sudah cukup maksimal.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.

Data dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu :

⁵ Ine L. Amiryaman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, 134

⁶ Suharsimi Arikunto, 134

⁷ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2003), 57-58

- a. Data kualitatif yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.⁸ Dalam hal ini data yang dapat diperoleh adalah dari angket tentang efektifitas strategi *guided note taking* dalam meningkatkan kemampuan kognitif bidang studi Fiqih siswa kelas VIII SMP YPM 5 Sumput Driyorejo.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari pengukuran, maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁹ Data ini digunakan untuk memperoleh informasi, tentang jumlah siswa, guru, karyawan/pegawai, sarana dan prasarana.

Selain itu, sebagai tujuan utama dari penggunaan data ini adalah untuk memudahkan dalam mencari hubungan antara efektifitas strategi *guided note taking* sebagai dan kemampuan kognitif siswa bidang studi Fiqih.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹⁰ Dalam penelitian ini pembahasannya berdasarkan dari dua sumber yaitu:

- a. Sumber data literatur yang diperoleh dari membaca buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

⁸ Suharsimi Arikunto, 96

⁹ Ine L. Amiryaman Yousda dan Zainal Arifin, 129

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Ibid*, 129

- b. Sumber lapangan yang diperoleh dari obyek penelitian secara langsung yaitu seluruh komponen yang ada di SMP YPM 5 Sumput Driyroejo.

Penulis juga membedakan sumber data menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah catatan yang ada pada SMP YPM 5 Sumput Driyroejo.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.¹²

F. Metode Pengumpulan data

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menulis beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

¹¹ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 43

¹² Syafuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 1997), 91

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi atau achievement test, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal yang akan diteskan.¹³

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif bidang studi Fiqih siswa kelas VIII SMP YPM 5 Driyorejo.

b. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi, bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, raport dan sebagainya.¹⁴

Metode digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen di antaranya yaitu : siografi sekolah, jumlah guru, karyawan, siswa kelas VIII

c. Metode Angket

Metode ini disebut juga kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁵

Dengan metode ini diharapkan akan memperoleh data tentang efektifitas strategi *guided note taking*.

d. Metode Wawancara atau Interview

¹³ Suharsimi Arikunto, 150

¹⁴ Ibid, 149

¹⁵ Ibid, 151

Metode wawancara atau interview yaitu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian sebagaimana pendapat.¹⁶

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMP YPM 5 Sumput Driyroejo serta untuk memperoleh data tentang pembelajaran di sekolah tersebut. Juga untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

G. Langkah – Langkah Uji Coba (eksperimen)

Pada kelas eksperimen akan dilakukan uji coba penyampaian materi pelajaran dengan strategi *guided note taking*, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *guided note taking*, yaitu dengan menggunakan strategi konvensional. Hal ini dilakukan agar peneliti mengetahui tingkat perbedaan kemampuan kognitif siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tahap pelaksanaan eksperimen, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan strategi *guided note taking* pada kelas eksperimen
- c. Melaksanakan pembelajaran dengan strategi konvensional pada kelas kontrol
- d. Memberikan posttest pada kelas kontrol dan eksperimen

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 193

Oleh karena itu, sebelum melakukan uji coba, maka peneliti akan menyajikan rencana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun waktunya adalah 2 x 45 menit selama tiga kali pertemuan. (Rencana pelaksanaan pembelajaran terlampir).

H. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul, sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (*symbol*) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk table.

Setelah pengolahan data kemudian dilakukan analisa data untuk membuktikan efektif atau tidaknya efektifitas strategi *guided note taking* dalam meningkatkan kemampuan kognitif bidang studi Fiqih siswa kelas VIII SMP YPM 5 Sumpat Driyorejo. sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Teknik Analisa Prosentase

Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

P = Angket prosentase

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk skor jawaban A dinilai 4
- b) Untuk skor jawaban B dinilai 3
- c) Untuk skor jawaban C dinilai 2
- d) Untuk skor jawaban D dinilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, sebagai berikut :

1. 65 % - 100 % tergolong baik
2. 35 % - 64 % tergolong cukup baik
3. 20 % - 34 % tergolong kurang baik
4. kurang dari 20 % tergolong tidak baik¹⁷

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 246

2. Teknik Analisa uji t (Test “T”)

- a. Mencari mean variabel X, dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_x}$$

- b. Mencari mean variabel Y, dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum y}{N_y}$$

- c. Mencari deviasi standar Variabel X dengan rumus:

$$x = X - M_x$$

- d. Mencari deviasi standar Variabel Y dengan rumus:

$$y = Y - M_y$$

jumlah x atau \sum_x dan \sum_y harus sama dengan nol.

- e. Mengkuadratkan x lalu dijumlahkan; diperoleh \sum_x^2

- f. Mengkuadratkan y lalu dijumlahkan; diperoleh \sum_y^2

- g. Mencari t test dengan rumus:¹⁸

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\frac{(\sum x^2 + \sum y^2) \cdot (N_x + N_y)}{(N_x + N_y - 2) \cdot (N_x \cdot N_y)}}$$

¹⁸ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 317-318